

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu ibu hamil dengan preeklamsi dengan usia kehamilan 20-28 minggu. Peneliti mengambil ibu hamil dengan primigravida yang memiliki tekanan darah 140/90 mmHg, atau lebih pada usia kehamilan diatas 20 minggu dengan riwayat tekanan darah sebelum kehamilan normal. Pada penelitian ini telah diambil 2 orang ibu hamil dengan preeklamsi ringan yang akan mendapatkan terapi perendaman kaki dengan batang serai dalam 1 kali pemberian.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya. Penelitian ini tentang rendam kaki dengan menggunakan batang serai. Desain penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (case studi) merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus pada penelitian ini berupa mengujikan terapan dan dari sebuah prosedur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2025 di KIA selama 1 hari Sampel penelitian adalah 2 responden di Puskesmas Batu Putih Madura sumenep

3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan diambil 2 orang ibu hamil dengan preeklamsi ringan yang akan mendapatkan terapi perendaman kaki dengan batang serai dengan suhu air 39°C selama 15 menit. Sebelum dilakukan terapi , peneliti akan melakukan pengukuran tekanan darah kepada 2 responden dengan menggunakan tensimeter.

Kemudian setelah dilakukan pengukuran tekanan darah peneliti langsung melakukan rendam dengan batang serai tsb. Setelah dilakukan perendaman selama 15 menit, tekanan darah responden akan diukur dengan tensimeter kembali untuk melihat adanya perubahan. Penentuan suhu air pada penelitian ini menggunakan alat digital laser infrared. Air yang digunakan untuk perendaman sebanyak 5 liter dengan baskom berdiameter 30cm.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Analisa data dilakukan dari peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta yang terjadi kejadian Preeklamsi di Puskesmas Batu putih madura suemenep. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta yang terjadi selama penelitian, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis dari penelitian ini didapatkan dari hasil pemeriksaan tekanan darah dengan tensi serta mewawancarai responden setelah diberikan terapi. Pada studi kasus ini mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari :

1. Mengidentifikasi tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsi ringan sebelum dilakukan terapi rendam kaki dengan batang serai.
2. Mengidentifikasi respon pasien saat proses pelaksanaan tindakan perendaman kaki dengan batang serai.
3. Mengidentifikasi perubahan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsi ringan sesudah dilakukan terapi rendam kaki batang serai

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu nilai tekanan darah Preeklamsi ringan dengan tekanan darah 140/90 mmHg, atau kenaikan diastolik 15 mmHg atau lebih serta kenaikan sistolik 30 mmHg

1.4.3 Kriteria Interpretasi

Untuk diagnosis preeklampsia, kenaikan tekanan sistolik harus 30 mmHg atau lebih di atas nilai normal atau mencapai 140 mmHg atau lebih. Kenaikan tekanan diastolik sebenarnya lebih dipercaya. Apabila tekanan diastolik naik 15 mmHg atau lebih, atau 90 mmHg atau lebih, maka hipertensi dapat didiagnosis

3.5 Etik Penelitian

Studi kasus ini menggunakan manusia, maka harus memahami hak dasar manusia terutama terkait etik studi kasus yang harus diperhatikan. Dalam studi kasus ini memperhatikan masalah etika yang meliputi :

3.5.1 *Informed Consent*

Dalam penelitian ini, lembar persetujuan diberikan kepada 2 orang ibu dengan preeklamsi ringan. Sebelumnya peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya studi kasus yang akan dilakukan.

3.5.2 *Anomity*

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian di Puskesmas Batu putih madura suemenep yaitu tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi kode atau inisial pada lembar persetujuan.

3.5.3 Confidentiality

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada di Pusekesmas Batu putih Madura suemenep akan dirahasiakan tetapi hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya akan tetap terjaga.

3.5.4 Beneficence dan Non maleficence

Penelitian ini menguntungkan bagi responden yang diteliti karena dapat mengetahui perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan perendaman menggunakan batang serai. Pada penelitian ini, responden mengalami preeklamsi ringan dan setelah dilakukan perendaman kaki menggunakan batang serai maka tekanan darah responden akan mengalami perubahan. Karena Rendam kaki menggunakan batang serai akan merangsang syaraf yang terdapat pada kaki untuk merangsang baroreseptor, dimana baroreseptor merupakan refleksi paling utama dalam menentukan kontrol regulasi pada denyut jantung dan tekanan darah.

3.5.5 Justice

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membedakan antara responden satu dengan responden lainnya baik dalam pengkajian fisik saat proses penelitian. Maupun dalam pengambilan data atau segi wawancara yang akan dilakukan peneliti serta memberikan kesempatan yang sama jika ada hal yang tidak di mengerti.

3.6 Keterbatasan penelitian

1. Dalam penelitian ini perendaman kaki menggunakan batang serai hanya dilakukan satu kali dalam sehari.
2. Pengukuran suhu air hanya dilakukan sebelum penelitian saja, tidak diukur kembali selama proses perendaman kaki berlangsung.

